

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi variabel lain (Azwar, 2001: 8), dalam hal ini mencari data ada tidaknya pengaruh antara variabel dan apabila ada beberapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh itu (Azwar, 2001: 239). Bersifat kuantitatif berarti menekankan analisa pada data numerikal (angka) yang diperoleh dengan metode statistik (Azwar, 2001: 5).

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah Segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Suryabrata, 2003: 25). Variabel yang diperoleh menjadi sub variabel atau kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti yang disebut dengan indikator.

Penelitian ini memfokuskan pada dua variabel yaitu: satu variabel pengaruh atau variabel independen dan satu variabel terpengaruh atau variabel dependen. Variabel independen adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau

variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui (Azwar, 2001: 62). Variabel dependen adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain, besarnya efek tersebut diamati dari ada tidaknya, timbul hilangnya, membesar mengecilnya, atau berubahnya variabel yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain termaksud (Azwar, 2001: 62). Variabel pengaruh satu yaitu perilaku keagamaan orang tua (X) serta variabel terpengaruhnya yaitu motivasi shalat jama'ah anak(Y).

### **C. Definisi Konseptual**

Perilaku keagamaan orang tua adalah perilaku orang tua yang dijiwai dengan norma-norma agama Islam baik secara vertikal maupun horisontal dan diwujudkan dalam sehari-hari.

1. Motivasi shalat berjamaah adalah keseluruhan daya penggerak yang terdapat di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan shalat berjamaah dan memberikan arahan pada kegiatan shalat berjamaah tersebut untuk mencapai tujuan . Bahkan motivasi dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan).

### **D. Definisi Operasional**

Indikator perilaku keagamaan orang tua

1. Dimensi Keyakinan
2. Dimensi peribadatan atau praktek agama
3. Dimensi pengetahuan agama

4. Dimensi penghayatan
5. Dimensi pengalaman.

Motivasi anak dalam shalat jama'ah

1. Tekun dalam menjalankan shalat berjamaah
2. Ulet dalam menjalankan shalat berjamaah
3. Memiliki minat untuk menjalankan shalat berjamaah.

#### **E. Sumber dan Jenis Data**

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data *primer*, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data *sekunder* atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Azwar, 2013: 91).

Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah seluruh anak yang usianya 7-13 tahun di dusun Nongko Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan. sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen atau arsip- arsip yang ada di kelurahan Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan.

#### **F. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

## 1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai objek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data (Subagyo, 1991: 23). Penelitian ini populasinya adalah anak usia 8-13 tahun. Jumlah dari populasi ini adalah 122 anak, Datanya diperoleh dari kelurahan.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan pada teori penentuan sampel Suharsimi Arikunto (1998: 117), yaitu apabila populasi yang menjadi objek penelitian kurang atau sama dengan 100 (seratus) orang, maka seluruh populasi harus menjadi sampel. Jika jumlah populasi lebih dari 100 (seratus) orang maka sampel dapat diambil dari sebagiannya dengan batas ukuran antara 10%-25% ataupun lebih. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 25 % dari 122 anak yaitu 31 anak.

## 3. Teknik pengambilan sampel

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan tehnik *simple random sampling* artinya dalam pengambilan Sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa membedakan strata yang ada dalam populasi. Cara ini dilakukan karena populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2009: 120). Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara

acak, jadi setiap anggota populasi diberi nomor dahulu dengan menggunakan gulungan kertas kecil. Untuk mencari 25% dari jumlah populasi sehingga terdapat sampel sebanyak 31 anak.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Skala**

Skala yaitu suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden secara tertulis (orang-orang yang menjawab) (Riyanto, 1996: 70). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang variabel bimbingan Islam, pengembangan kecerdasan emosi dan kepribadian remaja-remaja.

Adapun metode untuk pengumpulan data menggunakan angket tertutup dimana responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan di dalam daftar pertanyaan tersebut, dalam hal ini responden tinggal memilih salah satu jawaban pada setiap pertanyaan yang sudah disajikan sesuai dengan keadaan dirinya, dengan cara memberi tanda silang (Nasution, 2001: 129). Responden memilih salah satu jawaban pada setiap pertanyaan yang sesuai dengan keadaan dirinya, dengan cara memberi tanda silang (X).

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang variabel (X) perilaku keagamaan orang tua dan variabel (Y) motivasi anak melaksanakan shalat jama'ah.

Sementara itu dalam menyusun skala pengukuran digunakan model Likert Summated Ratings (LSR). Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan/pernyataan (Sugiyono, 2010: 98).

Pengukuran skala kepercayaan diri dengan menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor jawaban mempunyai nilai 1-4 sebagaimana dalam tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1  
Skor Item dalam Skala

Jawaban	Keterangan	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

Sementara itu, untuk mempermudah dalam penyusunan skala kepercayaan diri maka terlebih dahulu dibuat tabel spesifikasi atau *Blue Print* sebagaimana dalam tabel 3.2 dan 3.3 berikut ini:

Tabel 3.2  
Blue Print Perilaku Keagamaan Orang Tua

No	Indikator	No Item <i>Favorable</i>	No Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah Item
1	Keyakinan orang tua tentang shalat	1,11,21	2,12,22	6
2	Ritual shalat orang tua	3,13,23	4,14,24	6
3	Pengetahuan shalat orang tua	5,15,25	6,16,26	6
4	Penghayatan shalat orang tua	7,17,27	8,18,28	6
5	Pengalaman shalat orang tua	9,19,29	10,20,30	6
JUMLAH		15	15	30

Tabel 3.3  
Blue Print Motivasi Anak Melaksanakan Shalat Jama'ah

No	Indikator	No Item <i>Favorable</i>	No Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah Item
1	Tekun dalam menjalankan shalat jama'ah	1,7,13,19,25	2,8,14,20,26	10
2	Ulet dalam menjalankan shalat jama'ah	3,9,15,21,27	4,10,16,22,28	10
3	Memiliki Minat dalam melaksanakan shalat berjama'ah	5,11,17,23,29	6,12,18,24,30	10
JUMLAH		15	15	30

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan lain-lain (Arikunto, 1998: 236). Teknik ini digunakan untuk mengungkap data tentang Dusun Nongko Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan.

## H. Teknik Analisa Data

### 1. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Uji validitas adalah mengetahui kecermatan instrumen dalam mengukur apa yang diukur, uji validitas instrumen menggunakan teknik *corrected item-total correlation* dengan bantuan komputer program SPSS 16.0.

Uji reliabilitas merupakan dimaksudkan untuk mengetahui taraf kepercayaan atau konsistensi alat ukur (Azwar, 2001: 95). Teknik uji reliabilitas instrumen menggunakan *Cronbach's Alpha*.

Uji skala penelitian dilakukan bersamaan dengan pengambilan data di lapangan (*try-out* terpakai). Uji coba melalui *try-out* terpakai karena pertimbangan praktis yaitu efisiensi waktu dan biaya. Uji coba dimaksudkan untuk menentukan item-item yang memiliki validitas dan reliabilitas yang baik.



## a. Uji Validitas

## 1) Skala perilaku keagamaan orang tua

Skala perilaku keagamaan orang tua terdiri dari 30 item pernyataan, diantaranya 15 item positif dan 15 item pernyataan negatif. Item positif adalah pernyataan yang seiring dengan obyek yang akan diukur, sedang item negatif adalah pernyataan yang tidak seiring dengan obyek yang akan diukur.

Item yang memenuhi hasil validitas yang baik sesuai dengan konsep atau kaidah yang dikemukakan oleh Azwar yaitu 0.300 artinya item yang  $< 0.300$  berarti tidak valid, sedangkan  $> 0.300$  item dikatakan valid. Hasil analisis perhitungan validitas angket tentang perilaku keagamaan orang tua dalam tabel 3.4.

Tabel 3.4  
Hasil Uji Validitas  
Perilaku Keagamaan di Dusun Nongko desa Sumberagung  
Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan

No Soal	$r_{xy}$	$r_t$	Keterangan
Pernyataan_1	0.665	0.300	Valid
Pernyataan_2	0.468	0.300	Valid
Pernyataan_3	0.497	0.300	Valid
Pernyataan_4	0.577	0.300	Valid
Pernyataan_5	0.328	0.300	Valid
Pernyataan_6	0.415	0.300	Valid
Pernyataan_7	0.536	0.300	Valid
Pernyataan_8	0.546	0.300	Valid
Pernyataan_9	0.757	0.300	Valid
Pernyataan_10	0.339	0.300	Valid

No Soal	$r_{xy}$	$r_t$	Keterangan
Pernyataan_11	0.418	0.300	Valid
Pernyataan_12	0.074	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_13	0.462	0.300	Valid
Pernyataan_14	0.431	0.300	Valid
Pernyataan_15	0.455	0.300	Valid
Pernyataan_16	0.561	0.300	Valid
Pernyataan_17	0.474	0.300	Valid
Pernyataan_18	0.536	0.300	Valid
Pernyataan_19	0.144	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_20	0.395	0.300	Valid
Pernyataan_21	0.437	0.300	Valid
Pernyataan_22	0.410	0.300	Valid
Pernyataan_23	0.325	0.300	Valid
Pernyataan_24	0.370	0.300	Valid
Pernyataan_25	0.122	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_26	0.445	0.300	Valid
Pernyataan_27	0.371	0.300	Valid
Pernyataan_28	0.362	0.300	Valid
Pernyataan_29	0.378	0.300	Valid
Pernyataan_30	0.389	0.300	Valid

Hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pada instrumen skala tentang perilaku keagamaan orang tua di Dusun Nongko Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan sebanyak 27 item angket valid, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.5.

Table 3.5  
Blue Print Perilaku Keagamaan Orang Tua

No	Indikator	No Item <i>Favorable</i>	No Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah Item
1	Keyakinan orang tua tentang shalat	1,11,21	2, <b>12</b> ,22	5
2	Ritual shalat orang tua	3,13,23	4,14,24	6
3	Pengetahuan shalat orang tua	5,15, <b>25</b>	6,16,26	5
4	Penghayatan shalat orang tua	7,17,27	8,18,28	6
5	Pengalaman shalat orang tua	9, <b>19</b> ,29	10,20,30	5
<b>JUMLAH</b>		13	14	27

**Keterangan:** Nomor item yang dicetak tebal dan bergaris bawah adalah nomor item yang tidak valid

Hasil di atas berarti bahwa item yang valid sebanyak 27 item yakni 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10,11,13,14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 30 sedangkan item yang tidak valid yakni 12, 19.

Tabel. 3.6  
Rangkuman Hasil Uji Validitas  
Perilaku keagamaan orang tua di Dusun Nongko Desa  
Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten  
Grobogan

No	Kriteria	No. Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30	27	90%
2	Tidak Valid	12, 19, 25	3	10%

- 2) Skala motivasi anak dalam shalat berjamaah di dusun Nongko desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan

Skala motivasi anak dalam shalat berjamaah di dusun Nongko desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan terdiri dari 30 item pernyataan, diantaranya 15 item positif dan 15 item pernyataan negatif. Item positif adalah pernyataan yang seiring dengan obyek yang akan diukur, sedang item negatif adalah pernyataan yang tidak seiring dengan obyek yang akan diukur.

Item yang memenuhi hasil validitas yang baik sesuai dengan konsep atau kaidah yang dikemukakan oleh Azwar yaitu 0.300 artinya item yang  $< 0,300$

berarti tidak valid, sedangkan  $> 0.300$  item dikatakan valid. Hasil analisis perhitungan validitas angket tentang motivasi anak dalam shalat berjamaah di Dusun Nongko Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan dalam tabel 3.7.

Tabel 3.7

## Hasil Uji Validitas

Motivasi Anak dalam Shalat Berjamaah di Dusun Nongko  
Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten  
Grobogan

No Soal	$r_{xy}$	$r_t$	Keterangan
Pernyataan_1	0.421	0.300	Valid
Pernyataan_2	0.426	0.300	Valid
Pernyataan_3	0.378	0.300	Valid
Pernyataan_4	0.555	0.300	Valid
Pernyataan_5	0.494	0.300	Valid
Pernyataan_6	0.572	0.300	Valid
Pernyataan_7	0.517	0.300	Valid
Pernyataan_8	0.620	0.300	Valid
Pernyataan_9	0.679	0.300	Valid
Pernyataan_10	0.574	0.300	Valid
Pernyataan_11	0.635	0.300	Valid
Pernyataan_12	0.496	0.300	Valid
Pernyataan_13	0.101	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_14	0.543	0.300	Valid
Pernyataan_15	0.384	0.300	Valid
Pernyataan_16	0.419	0.300	Valid
Pernyataan_17	0.700	0.300	Valid
Pernyataan_18	0.413	0.300	Valid
Pernyataan_19	0.575	0.300	Valid

No Soal	$r_{xy}$	$r_t$	Keterangan
Pernyataan_20	0.573	0.300	Valid
Pernyataan_21	0.415	0.300	Valid
Pernyataan_22	0.463	0.300	Valid
Pernyataan_23	0.357	0.300	Valid
Pernyataan_24	0.129	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_25	0.516	0.300	Valid
Pernyataan_26	0.093	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_27	0.640	0.300	Valid
Pernyataan_28	0.390	0.300	Valid
Pernyataan_29	0.682	0.300	Valid
Pernyataan_30	0.562	0.300	Valid

Hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pada instrumen skala tentang perilaku keagamaan orang tua terhadap motivasi anak dalam shalat berjamaah di dusun Nongko desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan pada sebanyak 27 item angket valid, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8

## Blue Print Motivasi Anak Melaksanakan Shalat Jama'ah

No	Indikator	No Item <i>Favorable</i>	No Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah Item
1	Tekun dalam menjalankan shalat jama'ah	1,7, <b>13</b> ,19,25	2,8,14,20, <b>26</b>	8
2	Ulet dalam menjalankan	3,9,15,21,27	4,10,16,22,28	10

	shalat jama'ah			
3	Memiliki Minat dalam melaksanakan shalat berjama'ah	5,11,17,23,29	6,12,18, <b>24</b> ,30	9
JUMLAH		14	13	27

**Keterangan:** Nomor item yang dicetak tebal dan bergaris bawah adalah nomor item yang tidak valid

Hasil di atas berarti bahwa item yang valid sebanyak 27 item yakni 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10, 11, 12,14,15 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 28, 29, 30 sedangkan item yang tidak valid yakni 13, 24, 26.

Tabel. 3.9  
Rangkuman Hasil Uji Validitas  
Intensitas Mengikuti Bimbingan Agama Islam  
Persentase Validitas Butir Instrumen

No	Kriteria	No. Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 28, 29, 30	27	90%
2	Tidak Valid	13, 24, 26	3	10%

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai crnbach alpha lebih dari 0,60 ( $\alpha > 0,60$ ) (Ghozali, 2001: 129). Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.10  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Alpha	Keterangan
Perilaku keagamaan orang tua	.882	Reliabel
motivasi anak dalam shalat berjamaah	.908	Reliabel

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2016*

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . dengan demikian variabel perilaku keagamaan



orang tua dan motivasi anak dalam shalat berjamaah dapat dikatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk membuktikan bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *one sample kolmogorov-smirnow Z* dengan bantuan komputer program SPSS 16.0 (Sudjana, 2001: 289).

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Adapun kriteria uji homogenitas, jika nilai  $r$  (*probability value/critical value*) lebih besar dari tingkat  $\alpha$  (nilai  $\alpha$  yaitu 0,05), maka tidak homogen dan sebaliknya jika nilai  $r$  (*probability value/critical value*) lebih kecil dari tingkat  $\alpha$  (nilai  $\alpha$  yaitu 0,05), maka homogen (Suliyanto, 2005: 73).

## 3. Uji Hipotesis

Analisis Regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain (Hadi, 2001: 4.). Variabel yang mempengaruhi dalam analisis regresi disebut variabel independen (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi

hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai persamaan regresi sederhana, sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda.

Karena dalam penelitian ini menggunakan satu variabel independent dan satu variabel dependent, maka analisis yang digunakan adalah koefisien regresi sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 16.